



Perbedaan Individual

Psikologi Pendidikan

Pengertian Perbedaan Individual

- ✘ Salah satu karakteristik pembelajaran yang efektif jika pembelajaran dapat merespon kebutuhan khusus siswa, karena adanya perbedaan individual
- ✘ Perbedaan Individual berkaitan dengan psikologi pribadi yang menjelaskan perbedaan psikologis antara orang-orang serta berbagai kesamaannya.
- ✘ Psikologi Perbedaan individual menguji dan menjelaskan bagaimana orang-orang berbeda dalam berfikir, berperasaan dan bertindak.

Sumber Perbedaan Individual

- ✘ Faktor Bawaan
 - + Merupakan faktor biologis yang diturunkan melalui pewarisan genetik dari orangtuanya.
- ✘ Faktor Lingkungan
 - + SES orang tua, yang meliputi; tingkat pendidikan ortu, pekerjaan ortu dan penghasilan ortu
 - + Pola Asuh Orangtua, yakni pola perilaku yang digunakan untuk berhubungan dengan anak-anaknya (otoriter, permisif dan autoritatif)
 - + Budaya, merupakan pikiran, akal budi dan hasil karya manusia (adat istiadat)
 - + Urutan Kelahiran

Macam-macam perbedaan Individu

- Perbedaan Jenis kelamin dan gender
 - Istilah jenis kelamin dan gender sering dipertukarkan dan dianggap sama. Jenis kelamin menunjuk pada perbedaan biologis dari laki-laki dan perempuan, sementara gender merupakan aspek psikososial dari laki-laki dan perempuan.
 - Perbedaan muncul dari *apa yang diajarkan*

Perbedaan Gender dan Prestasi di kelas

- Pola-pola interaksi guru-siswa, siswa-siswa, isi kurikulum serta ujian ditengarai banyak menunjukkan bias gender.
- Prestasi akademik tidak bisa dijelaskan melalui perbedaan jenis kelamin, tetapi karena faktor sosial dan budaya
- Faktor familiaritas siswa terhadap mata pelajaran, perubahan aspirasi pekerjaan, persepsi terhadap pelajaran tertentu dianggap tipikal gender tertentu, gaya penampilan laki-laki dan perempuan serta harapan guru.

Perbedaan Kemampuan

- Kemampuan sering diartikan kecerdasan
- Kecerdasan adalah kemampuan dalam belajar
- Kemampuan umum diartikan sebagai prestasi komparatif individu dalam berbagai tugas, termasuk memecahkan masalah dengan waktu tertentu
- Perbedaan Kecerdasan dapat dipahami dari perbedaan skor IQ

Lanjutan perbedaan kemampuan

o Tabel IQ yang dikembangkan Wechsler

IQ	Deskripsi
Di atas 130	Very Superior
120 - 129	Superior
110 - 119	Bright Normal
90 - 109	Average
80 - 89	Dull Normal
70 - 79	Borderline
Di bawah 70	Defective

Gifted

- ❑ Anak yang memiliki skor tes kecerdasan di atas 130
- ❑ Jumlahnya 1% dari paling atas dari populasi
- ❑ Hasil penelitian menunjukkan, sepertiga dari mereka merupakan anak-anak para profesional, setengah dari mereka anak para pengusaha dan hanya 7 persen datang dari kelas pekerja atau buruh
- ❑ Di sisi lain anak kelompok ini, terlibat dalam perkara kriminal, DO, gagal dalam pekerjaan. Mereka kurang sukses karena secara emosional kurang matang atau kurang motivasi dibanding yang lain

Karakteristik anak gifted

- Memiliki penjelasan yang bagus
- Pengamat yang hebat
- Memiliki pendengaran yang tajam
- Memiliki banyak ide yang menarik
- Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi
- Perspektif dan insightfull
- Memiliki rasa humor yang tinggi
- Mungkin memiliki kemampuan yang bagus dalam seni, sains, geometri, mekanik, teknologi atau musik
- Memiliki ingatan jangka panjang yang sangat bagus
- Pengusaan kosa kata yang luas
- Pemahaman bacaan yang bagus
- Pemikiran matematis yang bagus
- Kemampuan verbal tingkat tinggi dalam diskusi
- Lancar menggunakan komputer
- Memahami konsep abstrak
- Dapat melakukan pekerjaan yang menantang
- Sangat kreatif dan imajinatif

Kesulitan belajar anak Gifted

- Menunjukkan hiperaktifitas di sela sela konsentrasi yang intensif
- Mudah terganggu dalam situasi gaduh
- Tidak dapat mengingat perintah tiga tahap
- Sulit belajar fonem
- Sulit mengeja
- Sulit belajar fakta-fakta matematis
- Minta mengulang perintah
- Tidak mampu mengerjakan tes
- Tulisannya tidak terbaca
- Tidak menyelesaikan tugas tertulis
- Sulit menyelesaikan tugas-tugas sederhana tetapi bagus dalam konsep
- Tidak merespon remedial dengan baik
- Lemah dalam beberapa mata pelajaran tetapi baik dalam pelajaran lain.

Anak Terbelakang (retarded)

- o Merupakan area bermasalah lain dari kecerdasan ekstrim, yaitu mereka yang memiliki IQ di bawah 70.
- o Klasifikasi tradisional membagi mereka menjadi: moron (IQ 50-70), imbecile (20-50) dan idiot (dibawah 20)
- o Pembagian lain menjadi mild (50-70), moderate (36-50), Severe (20-36) dan profound (di bawah 20)

Perbedaan kepribadian

- Kepribadian adalah pola perilaku dan cara berfikir yang khas yang menentukan penyesuaian diri seseorang dengan lingkungan
- Ada 2 model yang mencoba meninjau perbedaan kepribadian yaitu model big five dan model Brigg-Myers

Model Big Five

- ✘ Model yang diajukan oleh Lewis Goldberg yang melihat kepribadian seseorang berdasarkan lima dimensi yaitu:
- ✘ Extroversion, orang yang menikmati keberadaannya bersama orang lain, penuh energi serta mengalami emosi positif.
- ✘ Agreeableness, berhubungan dengan kerjasama dan harmoni sosial
- ✘ Conscientiousness, berkaitan dengan cara kita mengontrol, mengatur dan memerintah impuls
- ✘ Neuroticism atau sebaliknya stabilitas emosional
- ✘ Openness to experience

Model Brigg-Myers (MBTI)

- o Dikenal dengan model big four, yang meliputi empat dimensi yakni:
- o Extraversion (E) versus Introversion
- o Sensing (S) versus Intuition (N)
- o Thinking (T) versus Feeling (F)
- o Judging (J) versus Perceptive (P)

Perbedaan Gaya Belajar

o Gaya belajar

- o Pola spesifik dalam menerima informasi baru dan mengembangkan ketrampilan baru serta proses menyimpan informasi atau ketrampilan baru
- o Kumpulan karakteristik pribadi yang membuat suatu pembelajaran efektif untuk beberapa orang dan tidak efektif untuk orang lain
- o Gaya belajar berhubungan dengan cara anak belajar serta cara belajar yang disukai

Model Gaya belajar

- Tidak ada gaya belajar yang lebih baik dibandingkan yang lain. Satu gaya belajar mungkin lebih efektif atau kurang efektif
- Menurut Horne terdapat beberapa model atau pendekatan gaya belajar yang berbeda-beda
 - Modalitas belajar
 - Belajar dengan otak kiri dan kanan
 - Belajar sosial
 - Lingkungan belajar
 - Emosi Belajar
 - Belajar konkrit dan abstrak
 - Belajar global dan analitik
 - Multiple Intelligence

Model Felder dan Solomon

- Active and reflective learner
 - ▣ Melakukan secara aktif, suka memikirkan lebih dulu
 - ▣ Coba dulu dan lihat hasilnya
 - ▣ Aktiv suka kelompok, reflektive suka belajar sendiri
 - ▣ Tanpa melakukan sesuatu secara fisik
- Sensing and intuitive learner
 - ▣ Tipe sensing suka fakta, intuitif menemukan hubungan dan kemungkinan
 - ▣ Sensor suka memecahkan masalah dengan cara yang pasti, intuiitor suka inovasi
 - ▣ Sensors suka sesuatu yang rinci, ingatan bagus tentang fakta, intuiitor, bagus dalam menemukan konsep baru
- Visual dan verbal learners
- Sequential dan global learners

Model 4 MAT System

- o Mengalami (merasakan dan merefleksikan) : innovative learner
- o Mengkonseptualisasikan (merefleksikan dan memikirkan) – Analytic learner
- o Mengaplikasikan (memikirkan dan melakukan) : common sense learner
- o Membentuk (membentuk dan melakukan) dynamic learner

Model Multiple Intelligence (Howard Gardner)

- ❑ Kecerdasan linguistic verbal (sensitif terhadap kata-kata)
- ❑ Kecerdasan logika matematika (mampu memberikan penjelasan dan mengenali pola yang digunakan ilmuwan)
- ❑ Kecerdasan musikal (sensitif terhadap nada, melodi irama dan nada dalam suatu komposisi musik/lagu)
- ❑ Kecerdasan visual spasial (memahami dunia dengan tepat dan mencoba mengubah aspek dunia)
- ❑ Kecerdasan body kinestetik (dapat menggunakan anggota tubuh dengan cakap)
- ❑ Kecerdasan interpersonal (memahami orang dan hubungan seperti penjual atau guru)
- ❑ Kecerdasan intrapersonal (memiliki akses terhadap kehidupan emosional seseorang)
- ❑ Kecerdasan naturalis (berhubungan dengan seluk beluk alam)

Model Quantum Learning

- o Orang Visual
- o Orang Auditorial
- o Orang kinestetik

Implikasi perbedaan individual dalam proses pembelajaran

- o Pembelajaran harus mampu merespon adanya perbedaan individual
- o Strategi pembelajaran
 - o Program Remedial (Remedial teaching)
 - o Program Pengayaan (Enrichment)
 - o Program Percepatan (Acceleration)
- o Eklektik dan fleksibel

Program Pembelajaran Individual

- o Pengajaran terprogram
 - o Program Linier dan bercabang
- o Pengajaran dengan bantuan komputer
- o Pengajaran dengan modul
- o Sistem Kontrak
- o Sistem Keller

Pengajaran Terprogram

- Diciptakan oleh Skinner dan dimodifikasi oleh Crowder
- Terdiri dari langkah-langkah yang tersusun menurut urutan yang membawa siswa dari apa yang telah diketahui sampai apa yang harus diketahuinya yaitu tujuan pembelajaran.
- Dua macam pengajaran terprogram, yakni:
 - ▣ Program linier (skinner), yang mengharuskan siswa melalui semua langkah dari awal hingga akhir
 - ▣ Program bercabang (crowder), memungkinkan siswa melampaui bagian yang telah dikuasai

Pengajaran dengan bantuan komputer

- o Pengajaran yang menggunakan komputer sebagai alat bantu
- o Komputer dapat memberi bantuan antara lain:
 - o Menyimpan bahan pelajaran
 - o Memberi informasi tentang berbagai referensi
 - o Memberi informasi tentang ruangan belajar
 - o Memberi informasi tentang hasil hasil belajar
 - o Menyarankan kegiatan belajar yang diperlukan siswa

Pengajaran Modul

- Pengajaran yang sebagian atau seluruhnya didasarkan atas modul
- Modul adalah suatu unit yang lengkap yang berdiri sendiri atau terdiri atas suatu rangkaian kegiatan belajar yang disusun untuk membantu siswa mencapai sejumlah tujuan
- Tujuan pengajaran modul adalah kesempatan bagi siswa untuk belajar menurut kecepatan masing-masing.

Pengajaran Modul

- Pengajaran modul memiliki tujuan antara lain:
 - Memberikan kesempatan untuk memilih diantara sekian banyak topik
 - Mengadakan penilaian secara berkala tentang kemajuan dan kelemahan siswa
 - Memberikan modul remedial untuk mengolah kembali semua bahan yang telah diberikan guna pemantapan dan perbaikan

Sistem Kontrak

- o Diuraikan sejumlah tugas yang harus dilakukan oleh siswa
- o Siswa menandatangani suatu kontrak tentang tugas-tugas yang akan diselesaikan dalam jangka waktu tertentu
- o Untuk setiap tugas ditentukan jumlah kredit yang dapat diperolehnya
- o Dalam program ini siswa harus mengetahui apa yang harus diharapkan dari mereka

Sistem Keller

- o Termasuk sistem pengajaran individual
- o Sistem ini digunakan pada tingkat perguruan tinggi dan mendapatkan sukses besar
- o Komunikasi antara pengajar dengan mahasiswa kebanyakan dilakukan secara tertulis, tutorial dan penilaian dilakukan oleh mahasiswa senior, dosen berperan sebagai manager instruksional dan memberi motivasi

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam sistem keller

- o Tujuan yang akan dicapai harus ditentukan secara jelas
- o Bahan yang dipelajari dipecah dalam bagian-bagian kecil
- o Setiap mahasiswa diberikan perhatian pribadi
- o Gagal dalam tes tidak diberi hukuman dan tes tersebut dapat diulangi sampai tercapai
- o Kuliah tak diharuskan untuk dihadiri.